

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis tataniaga jagung di Nagari Geragahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Saluran tataniaga yang dilalui ada dua saluran dengan dua daerah yang berbeda, yaitu :
 - a. petani – pedagang pengumpul desa – pedagang pengecer – konsumen (peternakan ayam) di Payakumbuh.
 - b. petani – pedagang pengumpul desa – konsumen (pabik pakan) di Lubuk Alung.

Fungsi-fungsi tataniaga yang dilakukan oleh pedagang pengumpul meliputi fungsi petukaran (penjualan dan pembelian), fungsi fisik (pengangkutan, pengemasan, dan penyimpanan), dan fungsi fasilitas (sortasi, modal, dan informasi pasar).

2. Margin tataniaga pada saluran I adalah sebesar Rp 661,11/kg dan margin tataniaga pada saluran II adalah sebesar Rp 487,50/kg. Besarnya margin tataniaga disebabkan oleh besarnya jasa yang diberikan pada komoditi mulai dari petani sampai ke tingkat pengecer untuk konsumen akhir. Bagian yang diterima oleh petani (*farmer's share*) yang paling besar adalah sebesar 85,87 % pada saluran II sedangkan pada saluran I sebesar 81,80 %. Nilai efisiensi tata niaga jagung untuk yang dilalui adalah sebagai berikut, 15,04 % pada saluran I dan 11,54 % saluran II. Jadi saluran tataniaga jagung di Nagari Geragahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang lebih efisien adalah saluran II.

B. Saran

Petani dan pemerintah, sebaiknya memperkuat, menggiatkan dan mengaktifkan kembali kegiatan kelompok tani, agar fungsi dari kelompok tani seperti memberi bimbingan dan pembinaan serta memberi bantuan pupuk, bibit dan alat pertanian dapat kembali dirasakan oleh petani, dengan harapan hal ini

dapat mengembangkan pengetahuan petani tentang pemasaran dan meningkatkan mutu hasil pertanian serta meningkatkan posisi tawar petani.

